



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Eks Kades Ditahan, Tsk Tak Bertambah

Sendirian Korupsi DD Rp 300 Juta

KOTA MANNA - Hasil audit didapati nilai kerugian negara mencapai Rp 300 juta terkait pengelolaan dana Desa Air Umban Kecamatan Pino, Bengkulu Selatan (BS). Atas dasar itu pula, Kejari BS menetapkan SI (mantan Kades Air Uban) sebagai tersangka korupsi dana desa. Hari itu juga, Rabu (10/11) Kejari BS melakukan penahanan terhadap SI hingga 20 hari kedepan guna kelancaran penyidikan lebih lanjut.

Kasi Pidsus Kejari BS, Robinsius Asido Putra Nainggolan, SH didamp-

ingi Kasi Intel Nanda Hardika menyebutkan, proses penyelidikan kasus ini dilakukan sejak tahun 2019 lalu. SI diduga melakukan korupsi DD untuk pembangunan di desa selama periode 2017 hingga 2019. Dimana saat itu SI masih menjabat kades. Timbulnya Kerugian Negara (KN) dalam pengelolaan DD tersebut terkait beberapa pembangunan fisik di Desa Air Umban. Seperti pembangunan jalan, gedung PAUD, gerbang PAUD dan kegiatan fisik lainnya. Bahkan tersangka juga diketahui membeli sebidang kebun seluas 1,5 hektare menggunakan DD.

Ditegaskan Robinsius Asido, pihaknya masih menunggu itikad

baik dari tersangka untuk melakukan pengembalian kerugian negara. Sebagaimana niat yang telah disampaikan tersangka saat kasus ini ditangani penyidik Kejari. "Saat pemeriksaan dia (tersangka) ada itikad baik. Kita tinggal tunggu itikad baiknya itu," ujarnya.

Sekalipun KN nanti dikembalikan, disampaikan Robinsius Asido tak akan menghentikan proses penyidikan. Apalagi saat ini tersangka menjalani penahanan. Pengembalian KN akan menjadi pertimbangan JPU dalam meringankan tuntutan terhadap KN di Pengadilan nanti.

"Apabila tersangka tidak mengembalikan kerugian negara dalam waktu yang telah ditentukan, jaksa akan

melakukan penyitaan aset tersangka. Termasuk sebidang tanah yang dibeli tersangka dari dana desa. Sekarang kita tunggu dalam beberapa hari ini,"sampainya.

Terkait pengembangan penyidikan ke arah pihak lainnya yang mesti ikut bertanggung jawab, Robinsius Asido memastikan tidak ada. Sebab berdasarkan hasil pemeriksaan dan fakta yang ada, tidak ditemukan bukti mengarah keterlibatan pihak lain dalam terjadinya penyimpangan pengelola dana Desa Air Umban. "Tersangka tunggal, hanya mengarah ke SI. Memang dia (SI) berperan aktif dan menimbulkan korupsi," pungkaskasi Pidsus. **(tek)**